

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Partisipan

1. Populasi

Populasi merupakan suatu perkumpulan subjek yang akan digeneralisasikan dalam hasil penelitian (Azwar, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pekerja dan mahasiswa non pekerja Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang sedang menempuh skripsi di era Pandemi Covid 19. Dikarenakan awal munculnya Pandemi Covid 19 adalah di tahun 2020 sehingga dapat disimpulkan secara spesifik bahwa populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pekerja dan mahasiswa non pekerja Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 yang sedang menempuh skripsi pada semester genap tahun 2020–2021 yang berjumlah total 164 mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari subjek dalam suatu populasi penelitian (Azwar S, 2017). Setiap subjek yang diambil menjadi sampel penelitian diharapkan mampu untuk mewakili populasi dalam penelitian. Alasan dilakukannya pengambilan sampel penelitian dari populasi penelitian adalah tidak memungkinkannya meneliti keseluruhan total jumlah populasi dikarenakan jumlah populasi yang cenderung besar sehingga akan berdampak pada waktu, tenaga dan juga biaya dalam penelitian.

Rumus yang digunakan oleh peneliti untuk menghitung sampel adalah rumus yang dikemukakan oleh Slovin (dalam Supriyanto & Iswandari, 2017):

$$[n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}]$$

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*margin of error*)

$$[n = \frac{163}{(1 + (163 \times 0.05^2))}]$$

$$[n = \frac{163}{(1 + (163 \times 0.0025))}]$$

$$[n = \frac{163}{(1 + 0.4075)}]$$

$$[n = \frac{163}{1.40}]$$

$$[n = 116]$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah 116 mahasiswa dengan rincian 58 Mahasiswa Pekerja dan 58 Mahasiswa non Pekerja.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah teknik *non probability sampling*. *Non probability sampling* merupakan suatu teknik dalam pengambilan sampel dimana dalam prosesnya peluang dari anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel penelitian tidak dapat diketahui (Azwar S, 2017). Bentuk *non probability sampling* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* merupakan teknik menentukan sampel berdasarkan kebetulan. Artinya peneliti dapat mengambil sampel pada siapa saja yang ditemui di lapangan dan dirasa cocok untuk menjadi subjek dalam penelitian.

B. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan komparatif. Penelitian kuantitatif sendiri merupakan penelitian yang menekankan analisis data-data kuantitatif/data berupa angka-angka yang diperoleh melalui prosedur pengukuran serta dilakukan analisa dengan menggunakan metode analisa statistika (Azwar S, 2017). Pendekatan komparatif dilakukan untuk membandingkan satu variabel atau lebih dengan satu atau lebih sampel atau dalam waktu yang berbeda.

2. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel X (<i>Independent</i>)	X1	: Mahasiswa Pekerja
	X2	: Mahasiswa Non Pekerja

Variabel Y (*Dependent*)

: Motivasi Berprestasi

C. Instrumen Pengumpulan Data

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala motivasi berprestasi. Dalam menyusun skala, peneliti menggunakan model skala *Likert* sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian. Skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini berisikan 4 pilihan jawaban dengan rincian skoring sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skoring Skala *Likert*

Jawaban	Skor	
	Favorable (+)	Unfavorable (-)
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

Skala *Likert* dalam penelitian ini menghilangkan jawaban netral dikarenakan beberapa hal, antara lain (Hadi dalam Prihandrijani, 2016): 1) pilihan jawaban netral memiliki kemungkinan untuk menimbulkan makna ganda yakni belum menjawab atau terdapat keraguan dari subjek yang menjawab. Kemungkinan tersebut perlu dihindari dikarenakan akan sangat berpengaruh dengan hasil penelitian. 2) berpotensi menjadikan subjek cenderung menjawab di tengah-tengah khususnya bagi subjek yang jawabannya mengarah ke setuju atau tidak setuju. 3) dikhawatirkan jika subjek lebih banyak menjawab netral, maka akan banyak data penelitian yang hilang serta mengurangi informasi yang harusnya didapatkan dari subjek.

1. Skala Instrument Motivasi Berprestasi

a. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi mengenai suatu variabel yang dirancang berdasarkan karakteristik atau ciri-ciri dari variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar S, 2017). Sehingga definisi

operasional motivasi berprestasi dalam penelitian ini adalah suatu kondisi, dorongan, serta keinginan pada diri individu yang menjadi penggerak untuk melakukan suatu aktivitas tertentu serta mengarahkannya kepada suatu tujuan prestasi yang telah ditentukan sebelumnya.

b. Pengembangan Alat Ukur

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala motivasi berprestasi yang dibuat sendiri oleh peneliti mengacu pada indikator-indikator yang dikemukakan oleh (Schunk et al., 2012) antara lain sebagai berikut: 1) pemilihan tugas; 2) kegigihan; 3) usaha.

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Motivasi Berprestasi

Indikator	Jenis Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pemilihan Tugas	1,7,13, 19,25,36	4,10, 16,22,28	11
Kegigihan	5,11,17,23, 29,31,33,37	2,8,14, 20,26,34	14
Usaha	3,9,15,21, 27,32,35,38,39	6,12,18,24,30	14
Jumlah	23	16	39

c. Uji Alat Ukur

1) Uji Validitas

Azwar S, (2017) mendefinisikan validitas merupakan tingkat kecermatan alat ukur yang digunakan dalam fungsinya untuk mengukur indikator-indikator yang akan diukur. Hasil uji validitas yang tinggi menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan tersebut valid dan layak untuk digunakan, sedangkan hasil uji validitas yang rendah menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan tidak valid.

Uji validitas pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Azwar S, (2017) mendefinisikan validitas isi sebagai suatu prosedur validasi terhadap item-item skala tersebut

yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji kesesuaian item-item skala dengan indikator-indikator perilaku yang diukur. Validitas isi dalam penelitian ini dilakukan penilaian oleh *Expert Judgement* (penilaian ahli) yang berkompeten secara subjektif. *Expert Judgement* dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi 1 Dra. Dwi Sarwindah, MS dan dosen pembimbing 2 Rahma Kusumandari, S.Psi.,M.Psi.

Uji validitas yang kedua adalah dalam penelitian ini adalah uji diskriminasi item. Uji diskriminasi item digunakan untuk mengetahui kecermatan item-item skala dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item-item skala dapat dikatakan valid jika terdapat korelasi dengan skor totalnya (Priyatno, 2018). Uji diskriminasi item dilakukan dengan menggunakan metode *Corrected Item Correlations* serta menggunakan bantuan program SPSS for Windows versi 25.0. Batasan koefisien korelasi yang digunakan adalah 0,30. Artinya jika nilai koefisien korelasi berada di atas 0,30 maka item dikatakan valid sedangkan jika nilai koefisien korelasi berada di bawah 0,30 maka item dikatakan tidak valid sehingga harus digugurkan.

Berdasarkan hasil analisis diskriminasi item skala motivasi berprestasi pada putaran 1 yang awalnya berjumlah 39 item menjadi 28 item dikarenakan terdapat 11 item yang dinyatakan tidak valid. *Index corrected item total correlation* putaran 1 bergerak dari -0,395 s/d 0,660. Sedangkan pada putaran 2 tidak ada item yang dinyatakan gugur sehingga total terdapat 28 item skala motivasi berprestasi yang dikatakan valid. *Index corrected item total correlations* pada putaran ke 2 bergerak dari 0,311 s/d 0,693. Hasil uji diskriminasi item dapat dilihat lebih jelas pada tabel 3.3 dan 3.4

Tabel 3.3 Diskriminasi Item Skala Motivasi Berprestasi

Putaran	Item Awal	Jumlah Item Gugur	Item Valid	Keterangan
1	39	11	28	<i>Index corrected item total correlation</i> bergerak dari -0,395 s/d 0,660.

Tabel 3.3 Lanjutan

Putaran	Item Awal	Jumlah Item Gugur	Item Valid	Keterangan
2	28	-	28	<i>Index corrected item total correlations</i> bergerak dari 0,311 s/d 0,693

Tabel 3.4 Uji Coba Item Skala Motivasi Berprestasi

No	Indikator	Nomor Item	
		Shahih	Gugur
1	Pemilihan Tugas	1, 25, 4, 10, 16, 28	7, 13, 16, 19, 22, 36
2	Kegigihan	5, 17, 23, 29 31, 33, 37, 8 14, 20, 26, 34	2, 11
3	Usaha	3, 15, 21, 27 32, 35, 38, 39 12, 18, 24	6, 9, 30
Jumlah Total		28	11

2) Uji Reliabilitas

Azwar S, (2017) mendefinisikan reliabilitas adalah konsistensi alat ukur dalam penelitian, artinya hasil pengukuran cenderung tidak berubah secara signifikan ketika dilakukan pengukuran secara berulang dengan subjek yang sama. Dalam uji reliabilitas peneliti menggunakan *reliability coefisient Cronbach Alpha* yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS for windows versi 25.0.

Batas nilai koefisien reliabilitasnya bergerak antara 0.60 – 0.80 dengan rincian sebagai berikut: 1) jika nilai koefisien reliabilitasnya < 0.60 maka tergolong rendah; 2) jika nilai koefisien reliabilitasnya 0.60 – 0.80 maka dapat diterima; 3) jika nilai koefisien reliabilitasnya > 0.80 maka tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* sebesar 0,918 dengan jumlah total item sebanyak 28 setelah melewati 2 putaran. Hasil uji reliabilitas skala motivasi berprestasi lebih detail dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Skala Motivasi Berprestasi

Putaran	Total Item	Item Shahih	Item Gugur	Reliabilitas
1	39	28	11	0,889
2	28	28	-	0,918

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada putaran 1 dan putaran 2 tingkat reliabilitas skala motivasi berprestasi tergolong tinggi sehingga skala motivasi berprestasi dapat dikatakan reliabel dalam mengukur indikator-indikator variabel skala motivasi berprestasi.

D. Uji Prasyarat dan Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji data yang dilakukan dalam penelitian untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas penting untuk dilakukan dikarenakan jika data tersebut berdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat untuk mewakili populasi. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program IBM SPSS *for windows* versi 25.0 dengan ketentuan jika signifikansi $p < 0.05$ maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi $p > 0.05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 3.6 Hasil Uji Normalitas

Variabel		Kolmogorov Smirnov			Keterangan
		Statistic	Df	sig	
Motivasi Berprestasi	Mahasiswa Pekerja	.107	58	.098	Normal
	Mahasiswa Non Pekerja	.134	58	.011	Tidak Normal

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas variabel motivasi berprestasi dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai signifikansi $p = 0,98 > 0,05$ pada data mahasiswa pekerja yang artinya data berdistribusi normal dan nilai signifikansi $p = 0,011 < 0,05$ pada data mahasiswa non pekerja yang artinya data tidak berdistribusi dengan normal. Sehingga dapat disimpulkan secara umum bahwa hasil uji normalitas variabel motivasi berprestasi tidak berdistribusi dengan normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji data yang dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk mengetahui varian populasi data apakah dua kelompok data memiliki varian yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *One Way Anova* dengan bantuan program IBM SPSS for Windows versi 25.0 dengan ketentuan jika nilai signifikansi $p < 0,05$ maka data tidak homogen sedangkan jika nilai signifikansi $p > 0,05$ maka data homogen.

Tabel 3.7 Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig	Keterangan
2,164	1	114	.114	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *One Way Anova* diperoleh nilai signifikansi sebesar $p = 0,114 > 0,05$. Artinya sebaran data bersifat homogen.

2. Teknik Analisis Data

Azwar S, (2017) menjelaskan bahwa teknik analisis data adalah suatu proses analisis dan perhitungan data-data yang dihasilkan dalam suatu penelitian dengan tujuan untuk mengetahui serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, data penelitian dikatakan tidak normal namun homogen sehingga dalam analisis data harus menggunakan statistik non parametrik.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Man Whitney U Test*. Uji *Man Whitney U Test* termasuk ke dalam jenis statistik non parametrik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan median antara 2 kelompok independen. Uji *Man Whitney U Test* dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS for Windows versi 25.0.

Tabel 3.8 Hasil *Mean Rank* Motivasi Berprestasi

<i>Group</i>	N	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of Rank</i>
Mahasiswa Pekerja	58	53,16	3083,00
Mahasiswa Non Pekerja	58	63,84	3703,00

Berdasarkan hasil *mean rank* motivasi berprestasi di atas diperoleh skor *mean rank* pada mahasiswa pekerja sebesar 53,16, sedangkan *mean rank* pada mahasiswa non pekerja sebesar 63,84. Artinya hasil *mean rank* motivasi berprestasi pada mahasiswa non pekerja lebih tinggi daripada *mean rank* motivasi berprestasi mahasiswa pekerja.

Tabel 3.9 Hasil *Man Whitney U Test*

Variabel	Z	P
Motivasi Berprestasi	-1,713	0,043 Sig (1 Tailed)

Hasil analisis uji *Man Whitney U Test* diperoleh nilai *Z* sebesar -1,713 dengan nilai signifikansi $p=0,043 < 0,05$. Artinya terdapat perbedaan

antara tingkat motivasi berprestasi pada mahasiswa pekerja dan mahasiswa non pekerja yang sedang menempuh skripsi pada masa Pandemi COVID 19. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan pengujian satu ekor (*1-tailed*). Berdasarkan hasil *mean rank* dan juga uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwasannya tingkat motivasi berprestasi pada mahasiswa non pekerja lebih tinggi daripada motivasi berprestasi pada mahasiswa pekerja sehingga H1 dinyatakan dapat diterima dan H0 ditolak